

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingginya angka kecelakaan lalu lintas menjadi salah satu alasan utama untuk meningkatkan keselamatan. Setiap tahun, ribuan nyawa melayang dan banyak orang yang mengalami cedera serius akibat kecelakaan lalu lintas.

Kabupaten Bangli juga tidak terlepas dari permasalahan tersebut, kehadiran kecelakaan lalu lintas yang terjadi di Kabupaten Bangli dari tahun ke tahun seakan akan menjadi sahabat akrab bagi instansi Kepolisian, Kesehatan, Perhubungan dan Instansi terkait lainnya. Berdasarkan data Satlantas Polres Bangli, terjadi 391 kejadian kecelakaan selama kurun waktu 5 tahun terakhir. Berdasarkan data kecelakaan tersebut ruas jalan raya kesumayuda menempati posisi ke 4 sebagai penyumbang angka kecelakaan terbanyak. Dengan total kejadian sebanyak 47 kejadian dengan 4 korban meninggal dunia (MD), 6 korban luka berat (LB), 54 korban luka ringan (LK) dan kerugian material mencapai Rp34.400.000,00, maka tak heran jika ruas jalan raya ini kita sebut dengan lokasi daerah rawan kecelakaan.

Terjadinya kecelakaan lalu lintas pada ruas jalan ini, diidentifikasi oleh beberapa faktor penyebab yang dimulai dari faktor manusia seperti arogansi dan kurangnya kesadaran para pengguna jalan untuk mematuhi tata tertib lalu lintas, hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengendara yang berkendara dengan kecepatan cukup tinggi sehingga banyak pengendara yang tidak dapat mengendalikan kendaraan dengan sempurna atau stabil. Kemudian juga dipicu oleh faktor prasarana seperti ada nya terdapat jalan yang rusak dan berlubang di sepanjang daerah rawan kecelakaan, kurangnya rambu lalu lintas yang berkeselamatan yang sesuai dengan kebutuhan daerah rawan kecelakaan dan juga tidak terdapat marka jalan.

Berdasarkan gambaran kondisi di atas, maka kertas kerja wajib ini dengan judul "Peningkatan Keselamatan Jalan Pada Daerah Rawan Kecelakaan di Kabupaten Bangli (Studi Kasus Pada *Black Spot* Ruas Jalan Kesumayuda)" disusun untuk memberikan upaya pengurangan tingkat kecelakaan lalu lintas dengan tindakan pemeriksaan dan mengamati kondisi eksisting jalan yang selanjutnya menjadi bahan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan fasilitas peningkatan keselamatan jalan.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah digambarkan sebelumnya, maka dapat diidentifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Ruas Jalan Kesumayuda merupakan ruas jalan dengan tingkat tertinggi ke-empat berdasarkan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan dengan jumlah kecelakaan pada 5 tahun terakhir yaitu 47 kejadian dengan 4 korban meninggal dunia (MD), 6 korban luka berat (LB), 54 korban luka ringan (LK) dan kerugian material mencapai Rp34.400.000,00.
2. Banyak pengendara yang arogan yang melintas di Ruas Jalan Raya Kesumayuda dan juga banyak kendaraan yang berkecepatan tinggi dengan kecepatan maksimal 70 Km/jam dan kecepatan rata rata 48 Km/jam sehingga berpotensi menyebabkan kecelakaan.
3. Kondisi eksisting jalan yang tidak berkeselamatan yang dapat dilihat dari adanya jalan rusak dan kurangnya fasilitas perlengkapan jalan serta tidak adanya pemeliharaan rambu pada Ruas Jalan Kesumayuda.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Berapa tingkat kecelakaan pada Ruas Jalan Raya Kesumayuda terjadi ?
2. Apa saja faktor penyebab kecelakaan pada ruas jalan Raya Kesumayuda ?

3. Bagaimana upaya peningkatan keselamatan pada titik lokasi rawan kecelakaan Ruas Jalan Raya Kesumayuda ditinjau dari segi geometrik, prasarana jalan dan perilaku pengguna jalan ?

1.4 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan Kertas Kerja Wajib ini adalah untuk melakukan analisis guna mencegah kejadian kecelakaan dan meningkatkan keselamatan pengguna Ruas Jalan Raya Kesumayuda, dan tujuan penulisan Kertas Kerja Wajib meliputi:

1. Menganalisa tingkat kecelakaan pada ruas Jalan Raya Kesumayuda.
2. Menganalisa faktor penyebab kecelakaan Ruas Jalan Raya Kesumayuda.
3. Memberikan rekomendasi penanganan yang tepat guna meningkatkan keselamatan lalu lintas pada Ruas Jalan Raya Kesumayuda serta mengetahui bagaimana desain jalan yang berkeselamatan pada Ruas Jalan Raya Kesumayuda.

1.5 Batasan Masalah

Supaya tidak terjadi penyimpangan atas tema yang diangkat dalam penulisan Kertas Kerja Wajib ini, penulis membatasi terhadap ruang lingkup kajian yang akan dikaji sebagai berikut:

1. Lokasi penelitian ini dilakukan di lokasi rawan kecelakaan yaitu pada ruas Jalan Kesumayuda dengan satu *black spot*.
2. Masalah yang dikaji hanya terkait kronologi kecelakaan yang terjadi pada lokasi rawan kecelakaan dan juga masalah tentang kondisi geometrik jalan, kecepatan mengemudi, jarak pandang, serta fasilitas kelengkapan jalan.
3. Penelitian ini tidak menganalisa mengenai kinerja ruas jalan secara menyeluruh dan kinerja persimpangan.